

Manajemen Badan Usaha Milik Desa Kali Selatan Kecamatan Pineleng**Management of Village-Owned Enterprises of Kali Selatan Village, Pineleng District**

Rita Norce Taroreh¹⁾*, Emilia Margareth Gunawan¹⁾, Maxie Timbuleng²⁾

¹⁾ Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Sam Ratulangi

²⁾ Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado, Kampus FISH UNIMA Tondano

*Email Korespondensi: rita.taroreh@unsrat.ac.id

Abstrak

Setiap desa memiliki potensi yang beragam. Mengetahui potensi ekonomi desa menjadi sangat penting sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Kali Selatan memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang beragam. Dari semua potensi yang dimiliki oleh desa, saat ini BUMDes Kali Selatan hanya mengelola satu bidang usaha, yaitu percetakan bata beton hollow brick. Masalah yang dihadapi adalah proses produksi yang belum efisien, pemasaran produk yang sangat terbatas, tidak ada pencatatan keuangan, dan keterbatasan tenaga kerja. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilaksanakan program kemitraan masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan bagi aparat BUMDes Kali Selatan untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan manajemen agar secara kreatif dan inovatif dapat mengembangkan usaha.

Kata kunci: Manajemen BUMDes, Kali Selatan

Abstract

Each village has diverse potential. Knowing the economic potential of the village is very important as an initial step in efforts to improve village welfare through Village-Owned Enterprises (BUMDes). Kali Selatan Village has diverse natural resource and human resource potential. Of all the potential owned by the village, currently BUMDes Kali Selatan only manages one business sector, namely hollow brick. The problems faced are the inefficient production process, very limited product marketing, no financial records, and limited workforce. To overcome this problem, a community partnership program was implemented in the form of training and mentoring for BUMDes Kali Selatan officials to increase their knowledge and management skills so that they can develop their business creatively and innovatively

Kata kunci: BUMDes Management, Kali Selatan

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

Desa Kali Selatan merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Desa Kali Selatan merupakan pengembangan Desa dari Desa Kali, dengan luas wilayah 1220 Ha meliputi 5 dusun. Penduduk Desa sebanyak 1662 orang yang terdiri dari 525 kepala keluarga dengan kelompok usia terbanyak berada pada usia 20-60 tahun (usia produktif). Tingkat pendidikan masyarakat

didominasi oleh lulusan SMA/SMK sebanyak 183 orang dan lulusan pendidikan tinggi sebanyak 320 orang. Mayoritas mata pencarian masyarakat adalah petani, karyawan swasta, dan wiraswasta berupa warung. Karena jarak desa dengan kota Manado yang hanya berjarak 9 km, maka sebagian masyarakat bekerja di Kota Manado sebagai karyawan swasta. Selain potensi masyarakat tersebut, Desa Kali Selatan memiliki potensi pariwisata berupa lokasi wisata air terjun.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dan pelatihan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengenalan mengenai aturan, maksud dan tujuan BUMDes di Indonesia,
2. Pengenalan tentang usaha-usaha kreatif yang pernah ada dan berhasil dilakukan oleh pengurus BUMDes di Indonesia
3. Pengenalan manajemen usaha BUMDesa dalam hal produksi, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia.
4. Kegiatan pendampingan manajemen usaha bagi perangkat BUMDes secara kreatif meliputi pembuatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan/evaluasi usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada perangkat desa dan karyawan Badan Usaha Milik Desa Kali Selatan, telah dilaksanakan dan diikuti oleh 22 orang yang terdiri dari 12 orang perangkat desa, 4 orang pengurus BUMDes, 1 orang praktisi BUMDes, dan 2 orang tenaga pengajar serta 3 orang mahasiswa dari Universitas Sam Ratulangi Manado. Kegiatan dilaksanakan berupa ceramah dan praktek manajemen keuangan sederhana dalam mengelola keuangan. Melalui program kemitraan kepada masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan, cara serta keterampilan dalam mengelola keuangan melalui kegiatan-kegiatan:

a. Ceramah

Ceramah diberikan oleh tim pengajar (dosen) jurusan manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado dan praktisi BUMDes. Melalui ceramah, peserta diberikan materi tentang:

- 1) BUMDes di Indonesia dan potensi usahanya

- 2) Pengenalan manajemen keuangan dan prakteknya
- 3) Pembuatan membuat prioritas dalam mengatur keuangan
- 4) Pengenalan tentang bank dan fasilitas keuangan yang dapat digunakan
- 5) Pembuatan catatan keuangan sederhana untuk mengontrol pemasukan dan
- 6) Mengelola gaya hidup hemat dan menawar



Gambar 1. Ceramah

b. Tanya jawab

Setelah ceramah, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dengan narasumber mengenai: contoh-contoh bidang usaha yang dapat dikelola oleh BUMDes, cara mengelola keuangan yang praktis dan aplikasi keuangan digital yang mudah, pembuatan prioritas dalam mengatur keuangan, bank dan fasilitas keuangan yang dapat digunakan, serta bagaimana mengatur gaya hidup hemat dan perilaku menawar dalam setiap kegiatan pembelian barang/jasa.



Gambar 1. Tanya jawab

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan kemitraan masyarakat ini, perangkat pemerintah desa Kali Selatan dapat mengenali potensi-potensi usaha yang dapat dimaksimalkan oleh BUMDes, pengurus dan karyawan BUMDes memahami dan dapat mempraktekkan manajemen keuangan dan aplikasi keuangan digital yang mudah, mampu membuat prioritas dalam mengatur keuangan, mengenal fasilitas keuangan yang ada disekitarnya, mempraktekkan gaya hidup hemat, dan mampu menawar dalam setiap kegiatan pembelian barang/jasa.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan program kemitraan masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari pemerintah maupun masyarakat Desa Kali Selatan Kecamatan Pineleng, khususnya pengurus dan anggota BUMDes. Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan ini adalah:

1. Perangkat pemerintah desa dan pengurus BUMDes Kali Selatan dapat mengenali potensi ekonomi desa guna perluasan bidang usaha BUMDes.

2. Perangkat pemerintah desa, pengurus dan karyawan BUMDes Kali Selatan dapat memahami dan mempraktekkan manajemen keuangan
3. Pengurus dan karyawan BUMDes Kali Selatan mampu membuat prioritas dalam mengatur keuangan dan mengetahui fasilitas keuangan yang ada disekitarnya
4. Pengurus dan karyawan BUMDes Kali Selatan mampu mengontrol keuangan serta gaya hidup hemat dalam menjalankan usaha.

Saran

Dengan selesainya program kemitraan masyarakat ini, dapat disarankan agar pemerintah Kali Selatan dapat terus membina pengurus dan karyawan BUMDes Kali Selatan untuk dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam hal manajemen usaha agar mereka dapat mengoptimalkan pendapatan/keuntungan usaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kali Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rosia. 2007. Manajemen Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi. Pusat Pengembangan Bahan Ajar. UMB.
- Kamanto, S. 2004. Pengantar Sosiologi Perubahan Sosial. . Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Kurana. 2008. *Sukses Mengembangkan Wirausaha*. Jakarta: Grsindo.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587) Presiden RI Nomor 13 Tahun 2009 tentang

Koordinasi Penanggulangan
Kemiskinan

Suyono, H. 2006. Pemberdayaan
Masyarakat: Mengantar Manusia
Mandiri, Demokratis dan Berbudaya.
Jakarta: Khanata.